

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan  
Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Untuk Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**MAI DWI ASTUTI (1251010174)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN  
LAMPUNG  
TAHUN 1441 H / 2019 M**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan  
Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Untuk Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**MAI DWI ASTUTI**

**NPM:1251010174**

**Jurusan: Ekonomi Islam**

**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak**

**Pembimbing II : Deki Fermansyah, S.E., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sangat banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan provinsi yang lain. Kabupaten Pesawaran sebagai salah satu daerah di provinsi Lampung yang memiliki potensi-potensi Pariwisata yang cukup banyak yang dapat dikembangkan lebih serius, salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan oleh TNI-AL Lampung yang dikelola oleh Koperasi TNI-AL Lampung adalah Pantai Kelapa Rapat. Pantai Kelapa Rapat adalah salah satu objek lokal yang menjadi tempat wisata andalan bagi Kota Lampung sampai saat ini. Pantai Kelapa Rapat berada di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang menjadi tempat bagi turis lokal maupun manca negara berdatangan untuk berekreasi, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi Pemerintah, Pengusaha, dan Masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan bagaimana pandangan ekonomi islam tentang pengembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan bagaimana pandangan ekonomi islam tentang pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di kawasan objek wisata pantai kelapa rapat menunjukkan dampak yang positif terhadap sumber daya manusia, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Namun pengembangan objek wisata pantai kelapa rapat belum memenuhi kriteria pengembangan pariwisata syariah, akan tetapi baik pengelola maupun masyarakat selalu menjaga dan mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya setempat. Untuk usaha-usaha masyarakat yang ada di kawasan pantai kelapa rapat telah memenuhi kriteria usaha pariwisata syariah.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : A Letkol H Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 03260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan,  
Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)**

Nama

**Mai Dwi Astuti**

NPM

**1251010174**

Program Studi

**Ekonomi Syaria**

Fakultas

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Any Eliza, S.E., M.AK**

**NIP. 19830815 200604 2 004**

**Pembimbing II**

**Deki Fermansyah, S.E., M.Si**

**NIP. 198706042015031006**

**Ketua Jurusan**

**Madnasir, SE, M.S.I**

**NIP. 19750424 200212 1 001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **"ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN  
PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi  
Pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan  
Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)"**, disusun oleh **Mai Dwi Astuti, NPM :  
1251010174**, Program Studi: **Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang  
Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung  
pada Hari / Tanggal: **Rabu / 12 November 2019**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Madnasir, S.E., M.S.I**

**Sekretaris : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak**

**Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.Si**

**Penguji II : Deki Fermansyah, S.E., M.Si**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementria Agama, Al-Qur'an Terjemah Indonesia

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah Saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini Saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak ku tercinta Alm.Yakub Bakhudin yang selalu memberikan dukungan dari materi serta non materi dari pendidikan dasar sampai sekarang, dan selalu menjadi spirit dan motivasi penulis untuk menggapai mimpi dan masa depan yang lebih baik. Serta Ibu ku tersayang Suhila, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, melindungi, serta membimbing saya dari kecil hingga dewasa sampai sekarang, senantiasa mendoakan dan sangat mengharapkan keberhasilan saya, dan berkat doa restunya saya dapat menyelesaikan kuliah ini, semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk kedua orang tuaku.
2. Arwan Kabul Setiadi,S.H yang insyaallah menjadi partner hidup, beserta Keluarga Besarku, Berkat do'a, dukungan motivasi dan senyum semangatnya saya mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
3. Sahabat-sahabatku Ryan Arnando, Nira Fitri, Irhamni, Ega Ersitama, Syamsu Ahyadi, Aji Kurniadi, Desti, Novi Intami, Ratu Intan Novianti, Bella Ariska, dan Agung Ardian, yang sudah mendukung dalam pembuatan skripsi ini serta perhatiannya. Untuk teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam

kelas E dan seluruh teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2012.

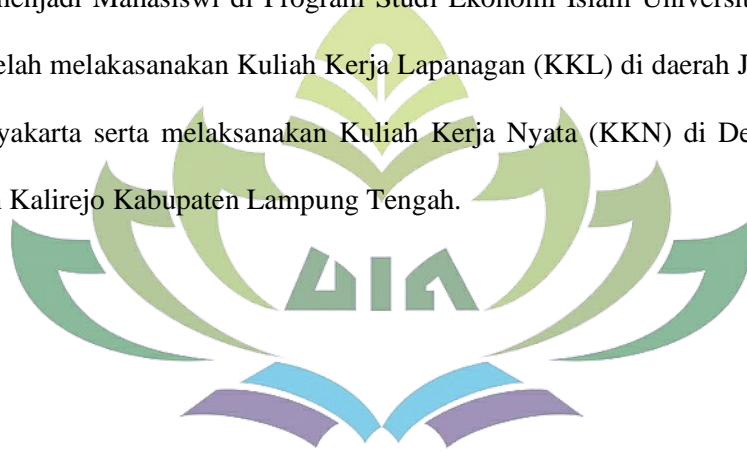
4. Riski polandika Sahabat seperjuangan dalam bimbingan Skripsi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta memberikan suasana keceriaan dalam susahny penyelesaian Skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.





## **RIWAYAT HIDUP**

Mai dwi astuti dilahirkan di Gubuk Genteng pada tanggal 25 Mei 1993. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Yakub Bakhudin dan Ibu Suhila. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Hanau Berak pada tahun 2005, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Way Urang pada tahun 2008, dan Pendidikan Menengah Aatas di SMA Negeri 01 Punduh Pedada pada tahun 2011. Pada tahun 2012 Penulis diterima sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam melalui jalur penerimaan SNMPTN. Selama menjadi Mahasiswi di Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri, Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapanagan (KKL) di daerah Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sri Basuki K ecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam’ (Studi Pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran) Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan Studi Pendidikan Program Srata Satu (SI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Moh.Bahrudin,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.AK. selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung sekaligus Pembimbing I yang meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Deki Fermansyah, S.E.,M.Si. selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



4. Bapak Madnasir, S.E.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
5. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada guru dan para dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, mentransfer serta mentransformasi ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Bapak Sukendar selaku pemimpin Pengelola Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat yang telah memberikan informasi, data dan lain-lain.
7. Untuk Sahabat-sahabatku Yaitu Ryan Arnando, Nira fitri, Irhamni, Ega Ersitama, Syamsu Ahyadi, Aji Kurniadi, Wesi Dwi Wangi, Desti, Novi Intami, Ratu Intan Novianti, Bella Ariska, dan Agung Ardian yang sudah mendukung dan memberikan suasana keceriaan dalam pembuatan skripsi ini serta perhatiannya.
8. Teman dan rekan seperjuangan yang tak bisa kusebutkan satu persatu, semoga kesuksesan menghampiri kita semua, teman-teman kelas Ei.E dan juga seangkatan 2012 terima kasih telah mengisi indahny pertemanan diperjalanan kehidupanku dan Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya, Saya mengucapkan terima kasih banyak semoga apa yang telah diberikan menjadi amal yang sholeh dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para akademis dan pembaca.

Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat member masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian.

Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu ke islaman di abad modern seperti sekarang ini.

Bandar lampung, 25 Mei 2019

Penulis

Mai Dwi Astutis





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	7
2. Data dan Sumber Data.....	8
3. Metode Pengumpulan Data .....	9
4. Populasi dan Sampel.....	10
5. Metode Pengolahan Data.....	12
6. Analisa Data .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pengembangan Pariwisata .....	14

1. Pariwisata .....	14
2. Jenis Pariwisata .....	16
3. Konsep Pariwisata .....	17
4. Pengembangan Pariwisata .....	18
B. Sosial Ekonomi Masyarakat .....	20
1. Pengertian Sosial Ekonomi .....	20
2. Sosial Ekonomi Masyarakat .....	22
3. Faktor-Faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi .....	23
C. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	28
1. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	28
2. Karakteristik Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	30
3. Hukum Pariwisata .....	31
4. Adab Perjalanan .....	31
5. Aktivitas Wisatawan .....	32
6. Fasilitas Wisata Syari'ah .....	32
D. Sosial Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam .....	32
E. Prinsip Ekonomi Dalam Islam .....	34
F. Kerangka Penelitian .....	34
G. Variabel .....	36
<b>BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Kampung Wisata Pantai Kelapa Rapat .....	38
1. Keadaan Umum Desa Batu Menyan .....	38
2. Letak Geografis Desa Batu Menyan .....	39
3. Kondisi Sosial Demografi Desa Batu Menyan .....	40
4. Profil Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat .....	41
5. Identifikasi Potensi Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat .....	43
6. Sarana dan Prasarana Pantai Kelapa Rapat .....	44



B. Deskripsi Responden Dalam Penelitian.....	46
C. Kontribusi Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat Dalam Melaksanakan Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat .....	48
D. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung .....	49
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat .....	51
B. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengembangan Pariwisata Di Pantai Kelapa Rapat Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan gambaran pokok persoalan yang akan menjadi pembahasan dalam suatu karya ilmiah, serta akan memberikan arah yang kongkrit terhadap apa yang telah diujinya maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsirannya penulis perlu mengemukakan pengertian atau istilah yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)” Untuk itu maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musahab), duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>
2. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.
3. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan menjadikan maju atau secara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.

---

<sup>1</sup> Anton M. Moeliono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hlm. 33



4. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.<sup>2</sup>
5. Sosial adalah segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan nonindividualis.<sup>3</sup>
6. Ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>4</sup>
7. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.<sup>5</sup>

**Analisis ddampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat,** merupakan salah satu pantai yang berlokasi di desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Peasawara, Pantai Kelapa Rapat ini tidak jauh berada di pusat Bandar alampung, sehingga selalu ramai pengunjung. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dari itu peneliti tegaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini ialah kajian atau peristiwa yang terdapat seta berdasarkan pandangan ekonomi yang dibangun atas dasar kesadasara masyarakat lokal itu sendiri, rencana yang diutamakan

---

<sup>2</sup> Kamus Besar, *Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Edisi Empat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm. 142

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 413

<sup>4</sup> Skousen, M, *Teori-Teori Ekonomi Modern*, Prenada Media: Jakarta, 2005, hlm. 95

<sup>5</sup> *Op. Cit.*, hlm. 234

dalam upaya menciptakan atau mengurangi pengangguran masyarakat sekitar pantai Kelapa Rapat

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Secara Objektif**

- a. Kabupaten Pesawaran memiliki potensi yang besar dalam jenis pariwisata. Dan salah satu objek pariwisata yang terkenal di Kabupaten Pesawaran adalah pantai Kelapa Rapat. Perkembangan industri pariwisata dapat memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional maupun berdampak pada penerimaan pendapatan pajak daerah, tak terkecuali Pantai Kelapa Rapat Kabupaten pesawaran. sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana pengembangan objek Wisata Pantai Kelapa Rapat saat ini.
- b. Pantai Kelapa Rapat adalah salah satu asset milik TNI-AL Lampung yang dikelola oleh Koperasi TNI-AL Lampung sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah Dampak Pengembangan Pantai Kelapa Rapat terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat, melihat semakin banyak berdirinya usaha-usaha Pariwisata dikawasan Pantai Kelapa Rapat.

### **2. Secara Subjektif**

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainnya seperti Buku, Jurnal, Artikel, dan Data yang diperlukan dari Dinas TNI-AL Lampung.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal.

Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi.<sup>6</sup>Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Daerah Tujuan Wisata pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.

---

<sup>6</sup> Skousen, M, *Teori-Teori Ekonomi Moderen*, Prenada Media: Jakarta, 2005,hlm.95



Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sangat banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan provinsi yang lain. Kabupaten Pesawaran sebagai salah satu daerah di provinsi Lampung yang memiliki potensi-potensi Pariwisata yang cukup banyak yang dapat dikembangkan lebih serius, salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan oleh TNI-AL Lampung yang dikelola oleh Koperasi TNI-AL Lampung adalah Pantai Kelapa Rapat.<sup>7</sup>

Pantai Kelapa Rapat Pesawaran adalah salah satu objek lokal yang menjadi tempat wisata andalan bagi Kota Lampung sampai saat ini. Pantai Kelapa Rapat berada di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang menjadi tempat bagi turis lokal maupun manca negara berdatangan untuk berekreasi, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi Pemerintah, Pengusaha, dan Masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat kita lihat bahwa dampak adanya pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu penghasilan pendapatan meningkat cukup pesat di bandingkan dengan

---

<sup>7</sup> Pasal 1 Ayat 1, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Dr. Mardani, Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011. hlm. 1

masyarakat yang tidak ikut serta menjadi pelaku penggerak ekonomi dengan cara membuka kios. Perkembangan pariwisata Pantai Kelapa Rapat telah berkontribusi terhadap kesempatan kerja dan berwirausaha, dan mengurangi pengangguran terhadap masyarakat sekitar Pantai Kelapa Rapat

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah. Dalam pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila hanya didukung oleh satu pihak, harus semua pihak turut andil dalam mengembangkan kawasan Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat. Partisipasi dari semua pihak merupakan langkah awal untuk membangun dalam rangka pengembangan objek wisata.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas maka dapat difahami bahwa kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: “ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT” (Studi Pada Taman Wisata Pantai Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran).

---

<sup>8</sup> Wardianta, Metode Penelitian Pariwisata, Andi: Yogyakarta, 2006, hlm. 16

#### **D. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran?
- b. Bagaimanakah pandangan ekonomi islam tentang pengembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa baru menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di kawasan pantai kelapa rapat, desa batu menyan, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, pengalaman dan khususnya masyarakat Pantai Kelapa Rapat, terhadap upaya peningkatan taraf ekonomi serta kesejahteraan masyarakat sekitar Pantai Kelapa Rapat.
- b. Secara praktis. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, seperti pihak pengelola pariwisata Pantai



Kelapa Rapat, dan bahan perbandingan untuk mengambil keputusan serta metode dalam menerapkan atau mempromosikan pariwisata Pantai Kelapa Rapat Kabupaten Pesawaran terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

- c. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan objek wisata Pantai Kelapa Rapat.
- d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Pantai Kelapa Rapat.
- e. Bagi penulis, untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, untuk itu dalam bagian ini penulis akan menjelaskan metode yang digunakan.

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam

memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Secara lengkap dapat dijelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

- 1) *Field research* (penelitian lapangan)<sup>9</sup> : yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian field research dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu taman wisata pantai kelapa rapat kabupaten pesawaran.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu: penelitian yang dilakukan hanya semat-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>10</sup>

#### 2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak terkait dalam hal ini adalah data yang berasal dari manajemen taman wisata pantai kelapa rapat kabupaten pesawaran dan masyarakat RT/RW Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi “*Metodologi Research*” jilid II. Fak Psikologi UGM.Yogyakarta. 1985,hlm.5

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 5

b. Data sekunder

Yaitu data yang dapat diperoleh dari beberapa literatur seperti peraturan-peraturan hukum islam dan hukum positif, dokumen-dokumen dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>11</sup> Dalam menggunakan metode observasi, penulis terjun langsung ke kawasan taman wisata pantai kelapa rapat, dengan melihat cara kerja dan sistem yang berlangsung pada taman wisata tersebut.

b. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dekumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam hal ini data-data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan tersebut di peroleh dari, majalah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM,Yogyakarta, 1993, hlm.30.

<sup>12</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, jakarta, 2002, hlm.202.



### c. Metode Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau peranannya dengan tepat.<sup>13</sup> Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak berstruktur, cara ini dipakai guna lebih mudah dalam tercapainya suatu tujuan.<sup>14</sup> Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan dampak pengembangan pariwisata di Kawasan Pantai Kelapa Rapat di Desa Batu Menyan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat sekitar objek wisata.

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, dan Pengelola pantai kelapa rapat yang berada di sekitar Pantai Kelapa Rapat, desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

#### b. Sampel

<sup>13</sup> Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm.115

<sup>14</sup> Suharsimin Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, hlm.202

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan bentuk accidental sampling atau purposive sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk mengukur sampel digunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2} = \frac{30}{1 + (1000 \times 5\%^2)} = 8$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = nilai persisi/ketetapan meramalkan (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas jumlah sampel atau responden yang harus diteliti adalah 8 responden. Namun untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti mengambil sampel sebesar 8 orang atau responden yang berusia produktif kerja.

## 5. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya diolah secara sistematis, di pilih dan di pilah sesuai sasaran permasalahan kemudian di analisis dengan menggunakan dua krangka fikir yaitu:

a. Metode berfikir deduktif

Suatu penelitian yang berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum tersebut penulis hendak menilai suatu kejadian yang khusus.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mengetengahkan data mengenai pandangan ekonomi islam terhadap dampak pengembangan pariwisata di Kawasan Pantai Kelapa Rapat di Desa Batu Menyan terhadap sosail ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata tersebut.

b. Metode berfikir induktif

Suatu penelitian yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari kedua hal tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>16</sup> Maksud dari metode ini adalah bahwa penulis melihat dari spesifik tentang dampak pengembangan pariwisata di Kawasan Pantai Kelapa Rapat di Desa Batu Menyan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar objek wisata tersebut.

Disini peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Karna peneliti ingin menelah Pantai Kelapa Rapat dari segi perubahan sosial ekonomi masyarakat tersebut.

6. Analisi Data

Data hasil wawancara dan data sekunder yang terkumpul kemudian dianalisis, analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan cara deduktif, yaitu menarik kesimpulan dimulai dengan pernyataan umum

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research jilid I, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1985, hlm. 42.

<sup>16</sup> *Ibid*



menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.<sup>17</sup> Maksudnya yaitu untuk menganalisa data-data yang bersifat sekunder yang didapat dari perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada yaitu tentang dampak pengembangan pariwisata di Kawasan Pantai Kelapa Rapat di Desa Batu Menyan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Kemudian dari data dan teori yang ada tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus yaitu peranan taman wisata pantai kelapa rapat terhadap pendapatan masyarakat.



---

<sup>17</sup>Abdulkadir Muhammad, Hukum dan Penelitian Hukum, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm. 91

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengembangan Pariwisata

##### 1. Pariwisata

Definisi Pariwisata Sebagai antisipasi perkembangan dunia pariwisata yang telah mengglobal sifatnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang terdiri atas tujuh belas bab dan tujuh puluh pasal yang mengandung ketentuan meliputi delapan hal, yaitu:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.<sup>1</sup>
- d. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

---

<sup>1</sup> Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung : PT. Refika Aditama), h. 2

- e. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.<sup>2</sup>
- f. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
- g. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- h. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

Pengembangan sektor pariwisata hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya.

---

<sup>2</sup> Wisyasmu, Kartika. 2012. *Skripsi Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, hal. 17

## 2. Jenis Pariwisata

Menurut Spillane, pariwisata terdiri dari enam jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*), pariwisata ini dilakukan untuk para wisatawan dengan tujuan untuk berlibur atau mencari kesenangan yang baru, mengunjungi suatu tempat yang baru, untuk melihat sesuatu yang baru, serta menikmati hiburan yang ada di kota-kota besar dan ikut serta dalam keramaian pariwisata.
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*) pariwisata ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi hari libur mereka atau memanfaatkan ketika seseorang libur bekerja atau melakukan kegiatan mereka sehari-hari, bertujuan untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani serta dalam keramaian atau tempat-tempat tertentu yang sudah direncanakan.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*), pariwisata ini dilakukan wisatawan untuk tujuan mengunjungi suatu Negara atau daerah dengan keinginan mengetahui kebudayaan di suatu Negara atau daerah tersebut, mengunjungi pusat kesenian, mengunjungi pusat keagamaan, mempelajari 15 adat - istiadat, serta mengunjungi monument atau tempat-tempat yang bersejarah.<sup>3</sup>
- d. Pariwisata untuk olah raga (*sport tourism*), pariwisata ini dilakukan wisatawan untuk tujuan berolah raga atau berpartisipasi dalam

---

<sup>3</sup> Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 36-38



olahraga, baik melakukan kegiatan olah raga, maupun manghadiri kegiatan olahraga misalnya mengitu event-event nasional atau daerah.

- e. Pariwisata untuk keperluan bisnis (business tourism) pariwisata ini dilakukan oleh para wisatawan yang secara professional melakukan perjalanan wisata semata-mata untuk keperluan bisnis.
- f. Pariwisata untuk konvensi (convention tourism) pariwisata ini dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan menghadiri konvensi atau konfrensi.

### 3. Konsep Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Norval dalam Muljadi dan Nurhayati adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.

Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Selanjutnya menurut Musanef mengartikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi.

Menurut Yoeti bahwasanya pariwisata harus memenuhi empat kriteria di bawah ini, yaitu: <sup>4</sup>

- a. perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, perjalanan dilakukan di luar tempat kediaman di mana orang itu biasanya tinggal.
- b. Tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa mencari nafkah di negara, kota yang dikunjungi.
- c. Uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dari negara asalnya, di mana dia bisa tinggal atau berdiam, dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan.
- d. Perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih.

Dalam pengertian kepariwisataan terdapat empat faktor yang harus ada dalam batasan suatu definisi pariwisata. Faktor-faktor tersebut adalah perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, perjalanan itu harus dikaitkan dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata semata-mata sebagai pengunjung tempat wisata tersebut.

#### **4. Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata Menurut Cooper, Fletcher, Gilberth, Shepherd bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata paling tidak harus mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut, yaitu<sup>5</sup>:

---

<sup>4</sup> Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradaya Pratama, Jakarta, 2008, h.8

<sup>5</sup> Sunaryo Bambang, *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2013, h.159

- a. Objek dan daya tarik (*Attractions*) yang mencakup: daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/artificial, seperti event atau yang sering disebut minat khusus.
- b. Akseibilitas (*Accessibility*) yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi: rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan moda transportasi yang lain.
- c. Amenitas (*Amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan, retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, bis perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan lainnya.
- d. Fasilitas Pendukung (*Ancillary Services*) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya.
- e. Kelembagaan (*Institutions*) yaitu terkait dengan keberadaan dan peran masing-masing unsur dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata termasuk masyarakat setempat sebagai tuan rumah.

Menurut Sowantoro manfaat pengembangan pariwisata, yaitu<sup>6</sup>:

1. Bidang ekonomi, yaitu (a) dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung; (b) meningkatkan devisa, mempunyai peluang besar untuk mendapatkan devisa dan dapat

---

<sup>6</sup> Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar pariwisata*. Andi offset. Yogyakarta, 2004, h.95

mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain; (c) meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung; (d) meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar; dan (e) menunjang pembangunan daerah, karena kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat di kota melainkan pesisir, dengan demikian sangat berperan dalam menunjang pembangunan daerah.

2. Bidang sosial budaya, dengan keanekaragaman sosial budaya merupakan modal dasar bagi pengembangan pariwisata. Oleh karena itu harus mampu melestarikan dan mengembangkan budaya yang ada.
3. Bidang lingkungan hidup, karena pemanfaatan potensi sumberdaya alam untuk pariwisata pada dasarnya adalah lingkungan yang menarik, maka pengembangan wisata alam dan lingkungan senantiasa menghindari dampak kerusakan lingkungan hidup, melalui perencanaan yang teratur dan terarah.

## **B. Sosial Ekonomi Masyarakat**

### **1. Pengertian Sosial Ekonomi**

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda.



Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan, dan kekeluargaan.<sup>7</sup>

Setiap manusia dilahirkan dalam posisi yang berbeda-beda, baik dari segi sosial maupun ekonominya. Seperti peran, status, dan kedudukan mereka di masyarakat atau lingkungannya.

Menurut Mubyanto dalam Basrowi dan Juariyah berpendapat tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan kesejahteraan Desa.<sup>8</sup>

Menurut Linton dalam Basrowi dan Juariyah kondisi sosial ekonomi masyarakat mempunyai lima indikator yaitu umur dan kelamin, pekerjaan, prestise, keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok masyarakat.<sup>9</sup>

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial

---

<sup>7</sup> Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 116

<sup>8</sup> Basrowi dan Siti Juariyah, Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 1, 2010, h. 61

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 62

ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan,, tingkat pendapatan.<sup>10</sup>

Namun dalam penelitian ini saya hanyamenggunakan tiga parameter untuk mengukur sosial ekonomi, yakni tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Karena umur dan jenis kelamin tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

## 2. Sosial Ekonomi Masyarakat

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat<sup>11</sup>. Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial masyarakat disekitarnya sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan

<sup>10</sup> Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 3, No. 2, Maret 2017 e-ISSN:2356-5225

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, h.958.

rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan).

Menurut Soerjono Soekanto, status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan.

### **3. Faktor-Faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi**

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 3 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wijianto dan Ika Farida Ulfa, Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi, 2016, Op.Cit. H. 63

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Masyarakat Indonesia yang biasa dikenal dengan penduduk pribumi pada masa kolonial mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada masa kolonial pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi kesejahteraan.

Menurut UU RI No, 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan diupayakan untuk mewujudkan individu agar dapat mengembangkan potensi dirinya dengan bekal memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktifitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (fikiran, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca, indera dan keterampilan-keterampilan).<sup>13</sup>

Menurut UU RI No, 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan bertujuan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman

---

<sup>13</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan, Pasal 1



dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>14</sup>

Batasan atau tingkat pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah:

- a) pendidikan dasar/rendah (SD-SMP-MTs)
- b) pendidikan menengah (SMA-SMK)
- c) pendidikan tinggi (D3/S1)

#### b. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang diterima oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Yurikho mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh

---

<sup>14</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, Pasal 3

kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Menurut Gustiyana,<sup>15</sup> pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam perbulan, pertahun, permusim tanam. Pendapatan luar usaha tani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usaha tani seperti berdagang, mengojek dan lain-lain.

Berdasarkan dari pendapatan keluarga, maka dapat digolongkan didalam kedudukan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi<sup>16</sup>:

#### 1. Golongan Ekonomi Rendah

Golongan masyarakat berpenghasilan rendah yaitu masyarakat yang menerima pendapatan lebih rendah dari keperluan untuk memenuhi tingkat hidup yang minimal.

---

<sup>15</sup> Mariana, Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Ekonomi Islam (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:2017), h. 68

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 70

## 2. Golongan Ekonomi Sedang

Golongan masyarakat berpenghasilan sedang yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup namun hanya pas-pasan.

## 3. Golongan Ekonomi Tinggi

Golongan masyarakat berpenghasilan tinggi yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang tanpa ada rasa khawatir. Menjadikan pendidikan bukan sebagai acuan kehidupan, menjadikan budaya dalam keluarga untuk menjaga marwah.

Pendapatan sosial ekonomi dapat merumuskan indikator kemiskinan yang representatif. Keyakinan tersebut muncul karena pendapatan merupakan variabel yang secara langsung mempengaruhi apakah seseorang atau sekelompok orang akan mampu atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat hidup secara layak sebagai manusia yang memiliki harkat dan martabat.

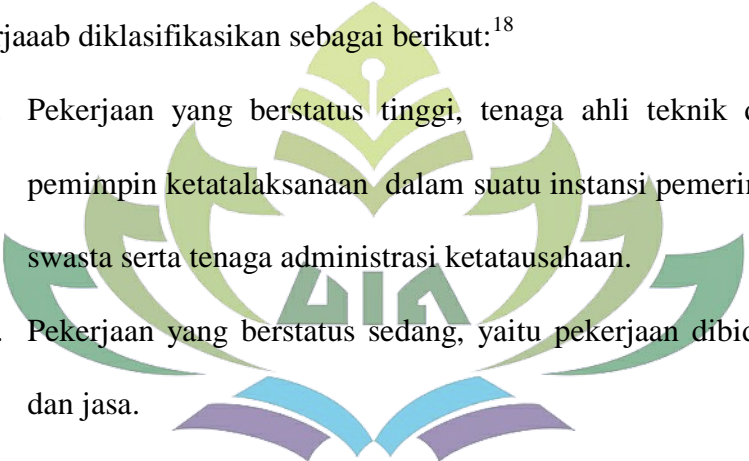
### c. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya, untuk itu bekerja merupakan

suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Menurut Manginsihi, pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan anak untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan dari yang rendah sampai pada tingkat yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya.<sup>17</sup>

Menurut ISCO (International Standard Classification of Occupation) pekerjaan diklasifikasikan sebagai berikut.<sup>18</sup>

- 
- a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi pemerintahan maupun swasta serta tenaga administrasi ketatausahaan.
  - b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan dibidang penjualan dan jasa.
  - c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu buruh tani dan buruh pabrik.

### C. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

#### 1. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pariwisata dalam perspektif ekonomi islam menurut masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama, sebenarnya pariwisata syari'ah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata dengan trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai islam.

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 75

<sup>18</sup> Badan Pusat Statistik, Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) (Jakarta: BPS Pusat, 2015)

Islam sebagai agama satu-satunya yang diridhoi Allah memandang objek wisata pantai (laut) adalah sebagai karunia dari Allah kepada hambanya, seperti yang terdapat dalam firmanNya dalam surat An-Nahl Ayat 14 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
١٤

Artinya: Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.<sup>19</sup>

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami agar dapat memakan daging segar yaitu ikan beserta mutiara dan marjan menyaksikan (bahtera) perahu-perahu yang berlayar dApat melaju diatas air artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin agar kamu mencari rezeki. Lafal diathafkan kepada lafal lita'kulu, artinya supaya kalian mencari keuntungan. Karena Allah SWT lewat berniaga agar dapat bersyukur kepada Allah SWT atas karunia itu.<sup>20</sup>

Produk dan jasa wisata, objek wisata dan tujuan wisata dalam pariwisata syari'ah adalah sama dengan produk, jasa, objek, dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: PT-Sygma Examedia Arkanleema. 2013). Q. S. An-Nahl: 14

<sup>20</sup> Jalaluddin Al-Mahali, Jalaluddin As-Sayuthi, Op. Cit, h. 164



etika syari'ah. Jadi pariwisata syari'ah tidak terbatas hanya pada wisata religi saja.<sup>21</sup>

## 2. Karakteristik Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut kementrian pariwisata ekonomi kreatif dan badan pengurus harian dewan syari'ah nasional-majelis ulama Indonesia (DSN-MUI), pariwisata syariah mempunyai criteria umum sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum.
  - b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran, dan ketenangan.
  - c. Menghindari kemusrikan dan khurafat.
  - d. Menghindari maksiat.
  - e. Menjaga perilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila.
  - f. Menjaga amanah, keamanan, dan Kenyamanan.
  - g. Bersifat universal dan inklusif.
  - h. Menjaga kelestarian ingkungan.
  - i. Menghormati nilai-nilai sosial dan budaya serta kearifahan local
- selanjutnya rekomendasi karakteristik pedoman pariwisata syaria'ah adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dan manfaat pariwisata syariah, yaitu untuk meningkatkan keimanan seseorang meskipun tidak melakukan umrah dan haji. Selain

---

<sup>21</sup> Kurniawan Gilang Widagdyo, *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia* (The Juornal Of Tauhidinomics Universitas Sahid Jakarta), h. 2

menikmati keindahan alam sekitar juga dapat menambah wawasan keislaman seseorang.

- b. Syarat dalam melakukan perjalanan pariwisata terhadap dua hal penting yang disyari'atkan untuk muslim, pertama seseorang muslim harus mampu menampakkan keislamannya, kedua tidak berpartisipasi dalam perkumpulan maksiat dan acara yang diharamkan.

### 3. Hukum Pariwisata

- a. Mustabahah (dianjurkan) : tujuan diadakannya untuk keperluan da'wah, merenungkan tanda-tanda alam yang merefleksikan kebesaran Allah, dan untuk mengatasi nasib bangsa-bangsa terdahulu.
- b. Mubah: mendapatkan hiburan, kegembiraan, dan kesenangan jiwa. Namun, tidak berpotensi membuat kerusakan.
- c. Makruh: hiburan semata dan tidak memiliki tujuan syri'ah.
- d. Haram: bertujuan maksiat, mempersempit hak-hak Allah, dan berpartisipasi dalam perayaan keagama'an lain.

### 4. Adab Perjalanan

- a. Doa selama kegiatan yang merupakan salah satu bentuk peningkatan iman bagi wisatawan sehingga nilai-nilai islam dapat terus berjalan.
- b. etika, kegiatan wisata memiliki tujuan untuk mencari Ridho Allah SWT.
- c. Pramuwisata sebagai pemimpin wisatawan dalam perjalan.
- d. pakaian yang dikenakan sesuai dengan syari'at islam.

## 5. Aktivitas Wisatawan

- a. Ibadah bagi wisatawan : sholat wajib bagi setiap muslim dan fiqh sholat dalam perjalanan serta ibadah lainnya.
- b. Arena bermain dan tempat hiburan : boleh selama tidak membuat lalai dan bersinggungan dengan yang haram.
- c. Kuliner : memperhatikan kehalalan dan kethayiban makanan yang dikonsumsi.

## 6. Fasilitas Wisata Syari'ah

- a. Menjamin ketersediaan makanan halal dan tidak mengabaikan perangkat sholat.
- b. Pelayanan yang diberikan mengikuti standar halal yang berlaku dan penguasaan sesuai perspektif ekonomi islam.

## D. Sosial Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam

Sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, baik itu interaksi antar masyarakat yang satu dengan yang lain maupun dengan lingkungan alam sekitarnya. Manusia sebagai makhluk sosial juga tercantum dalam Al-Qur'an yaitu dalam surat Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa

*dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*<sup>22</sup>

Berdasarkan kerangka dinamika sosial ekonomi islam, suatu pemerintahan harus dapat menjamin kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan lingkungan yang sesuai untuk aktualisasi pengembangan dan keadilan melalui implementasi syari'ah.

Syari'ah islam termasuk syari'ah perekonomian mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia. Khususnya dalam perekonomian. Tujuan syari'ah islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha.<sup>23</sup>

Hal itu terwujud dalam pengembangan dan pemerataan distribusi kekayaan yang dilakukan untuk kepentingan bersama dalam jangka panjang. Sebuah masyarakat baru saja mencapai puncak kemakmuran dari segi materi, tetapi kejayaan tersebut tidak akan mampu bertahan lama apabila lapisan moral individu dan sosial sangat lemah, terjadi disintegrasi keluarga, dan ketegangan sosial.

Salah satu cara yang paling kondusif dalam merealisasi visi kesejahteraan lahir dan batin bagi masyarakat yang sebagian masih berada di garis kemiskinan adalah dengan menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan produktif dengan suatu cara yang membuat setiap individu mampu mempergunakan kemampuan artistik dan kreatif yang dimiliki oleh setiap

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: PT-Sigma Examedia Arkanleema. 2013). Q. S. Al-Hujurat: 13

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 81

individu tersebut dalam merealisasikan kesejahteraan mereka masing-masing. Hal ini tidak akan dicapai jika tingkat pengangguran dan semi pengangguran yang tinggi tetap berlangsung. Sumber daya yang dilengkapi dengan keterampilan dan sikap mental terhadap pekerjaan serta kemampuan untuk berusaha sendiri merupakan modal utama bagi terciptanya pengembangan.

#### **E. Prinsip Ekonomi Dalam Islam**

Prinsip ekonomi dalam islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi islam yang di gali dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar sebagai individu dalam berperilaku ekonomi.<sup>24</sup>

Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia memang sudah diatur dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, kegiatan ekonomi atau usaha yang kita lakukan juga memiliki etika. Etika ini yang akan menuntun agar segala apa yang kita kerjakan tidak merugikan orang lain dan akan membawa kemaslahatan bagi diri kita dan orang lain.

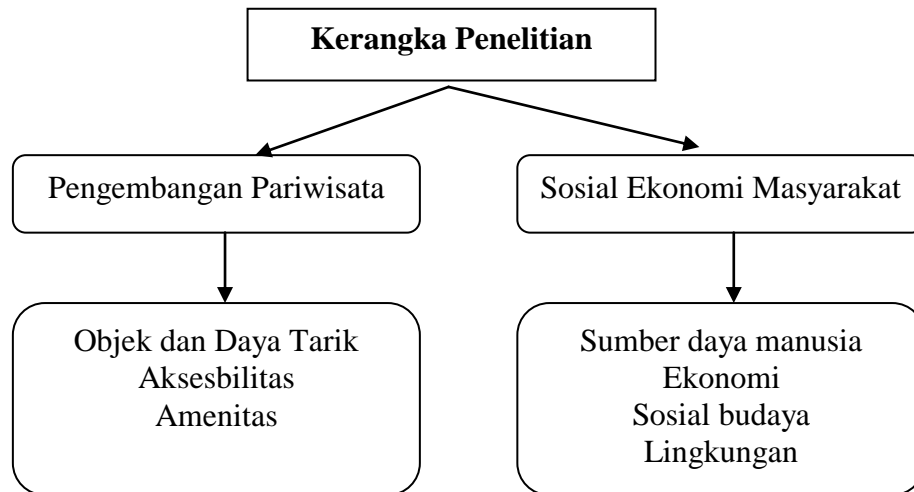
#### **F. Kerangka Penelitian**

Berikut ini adalah kerangka penelitian yang penulis gambarkan, untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini, adapun kerangka penelitian pada gambar dibawah ini:

---

<sup>24</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Op.Cit, h. 65-69





Berdasarkan gambar tersebut diatas maka akan dilakukan penelitian mengetahui Pengembangan Pariwisata Pantai Kelapa Rapat Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat.



### G. Variabel

#### Daftar Variable, Referensi, Indicator, dan Pertanyaan Pada Kuesioner

No.	Variabel	Referensi	Indikator	Pertanyaan Pada Kuesioner
1.	Pengembangan Pariwisata	Sunaryo Bambang, Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2013, H, 159	Objek Dan Daya Tarik	<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, Saudara/Saudari tentang keindahan lingkungan alam sekitar Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat?</p> <p>Menurut pendapat bapak/ibu, saudara/saudari apakah air laut di sekitar Objek Wisata Pantai Kelapa rapat dapat digunakan untuk berenang/mandi?</p> <p>Menurut bapak/ibu, saudara/saudari bagaimanakah kondisi kebersihan lingkungan di Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat?</p>
			Aksesibilitas	<p>Bagaimana pendapat bapak/ibu, saudara/saudari tentang kondisi jalan yang dilalui selama dalam perjalanan menuju Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat?</p> <p>Bagaimana keadaan jaringan transportasi/sarana angkutan umum menuju Objek Wisata Pantai Kelapa Rapat?</p>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004.
- Anton M. Moeliono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008.
- Badan Pusat Statistik, *Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI)* (Jakarta: BPS Pusat, 2015)
- Basrowi dan Siti Juariyah, Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 1, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: PT-Sygma Examedia Arkanleema. 2013). Q. S. An-Nahl: 14
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: PT-Sygma Examedia Arkanleema. 2013). Q. S. Al-Hujurat: 13
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 3, No. 2, Maret 2017 e-ISSN:2356-5225
- Kamus Besar, Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa*, Edisi Empat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2008.
- Kurniawan Gilang Widagdyo, *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia* (The Juornal Of Tauhidinomics Universitas Sahid Jakarta). 2015
- Mariana, Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Ekonomi Islam (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:2017).
- Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 36-38
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, jakarta, 2003.
- Pasal 1 Ayat 1, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Dr.Mardani, Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung : PT. Refika Aditama).
- Skousen, M, *Teori-Teori Ekonomi Moderen*, Prenada Media: Jakarta, 2005.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002.
- Sunaryo Bambang, *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2013.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, 2004.
- Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar pariwisata*. Andi offset. Yogyakarta, 2004.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, Pasal 3
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan, Pasal 1
- Wardianta, Metode Penelitian Pariwisata, Andi: Yogyakarta, 2006, hlm.16
- Wijianto dan Ika Farida Ulfa, Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi, 2016.
- Wisyasmi, Kartika. 2012. *Skripsi Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.
- Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradaya Pratama, Jakarta, 2008.